

## RINGKASAN

**Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis Melo L.*) Varietas Golden Topaz dengan Sistem DRFT (*Dynamic Root Floating Technique*) di PT. Lentera Agropedia Nusantara, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.** Mochammad Sulton Alfiansyah NIM A31210388: Tahun 2024, 58 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP.

Zaman yang semakin berkembang saat ini mengakibatkan berkurangnya lahan, khususnya lahan pertanian. Hal ini jika tidak diimbangi dengan inovasi di bidang pertanian akan berakibat pada krisis pangan dikarenakan pertambahan populasi manusia yang semakin bertambah akan sejajar dengan bertambahnya kebutuhan pangan. Hidroponik hadir sebagai solusi dari berkurangnya lahan pertanian. Berbudidaya tanaman secara hidroponik akan mampu menghasilkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian yang sangat baik jika dikelola dengan benar. Salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan dengan cara hidroponik adalah tanaman melon. Tanaman melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu komoditas tanaman buah yang sering dibudidayakan karena memiliki rasa yang enak, tekstur yang unik, serta memiliki kandungan gizi yang baik. Dengan tata cara budidaya yang benar maka budidaya tanaman melon secara hidroponik dapat menghasilkan keuntungan ekonomis yang cukup tinggi.

Tujuan Magang bermanfaat untuk mengasah ilmu yang telah dipelajari di kampus. Khususnya dalam berbudidaya tanaman buah semusim. Selain itu, kegiatan magang juga bermanfaat untuk mengetahui segala permasalahan dalam seluruh tahapan budidaya melon secara hidroponik serta memahami analisis usaha tani yang sesungguhnya di PT. Lentera Agropedia Nusantara. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PT. Lentera Agropedia Nusantara, Pripih, Hargomulyo, Kec. Kokap, Kab. Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Februari sampai dengan 01 Juni 2024.

PT. Lentera Agropedia Nusantara merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Pelatihan Kerja Hidroponik, Tempat Uji Kompetensi (TUK) Pertanian, kontraktor Greenhouse, serta Konsultan Pertanian di bidang hidroponik. Pemilik dari perusahaan ini terdiri dari dua orang, yaitu Ardy Seno selaku *owner* dari Mastagiri Group dan Lantip Kurniawan selaku *owner* Gully Trapesium. Dengan komoditas yang dibudidayakan diantaranya adalah tanaman buah semusim yakni tanaman melon dengan berbagai varietas seperti Sweet Hami, Kirin, Midori, dan Golden Topaz, serta berbagai jenis sayuran daun seperti selada, kangkung, dan pakchoy. Sistem budidaya yang digunakan menggunakan sistem Substrat, NFT, dan DRFT.